



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd3101>

**Integrasi Kesehatan Melalui Peningkatan Kemandirian Kader Kampung Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong**

Irfandi Rahman<sup>1</sup>, Julya F Ratulohoren<sup>2</sup>, Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo<sup>3</sup>, Prisilya Prety Ruhukail<sup>4</sup>, Imam ahmadi<sup>5</sup>, Irtan Henderika Sikowai<sup>6</sup>, Yuliana Papuani Sikowai<sup>7</sup>, Ivana Ribka Nasedum<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,5,6,7,8</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua

<sup>4</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [irfandirahman477@gmail.com](mailto:irfandirahman477@gmail.com)

E-mail [irfandirahman477@gmail.com](mailto:irfandirahman477@gmail.com)<sup>1</sup>, [jevon070798@gmail.com](mailto:jevon070798@gmail.com)<sup>2</sup>, [yunihutomo92@gmail.com](mailto:yunihutomo92@gmail.com)<sup>4</sup>,

[imamahmadi8764@gmail.com](mailto:imamahmadi8764@gmail.com)<sup>5</sup>, [hendisambo28@gmail.com](mailto:hendisambo28@gmail.com)<sup>6</sup>, [papuanisikowai@gmail.com](mailto:papuanisikowai@gmail.com)<sup>7</sup>,

[ivanaribkanasedum89@gmail.com](mailto:ivanaribkanasedum89@gmail.com)<sup>8</sup>

(082333311107)

**Abstract**

*Malawor village based on observations made in the initial survey describes the condition of the lack of public knowledge about health. Malawor Village already has Cadres who have received training, but in terms of quantity, the training carried out is still not sufficient to be able to know the quality and competence of the Health Cadres themselves. The goal of health integrity is to increase the independence of malawor village cadres. The Empowerment Method is carried out in full in the field by observing and referring to health protocols during the Covid-19 Pandemic, the implementation methods are: following the schedule of activities, lectures, question and answer, First Aid Training in Accidents (P3K), physical examination and evaluation end and use LFA to evaluate the success. The results of the program that was carried out from November to December on 10 Health Cadre Mothers had understood the education and training of First Aid Training, physical examination and healthy activities. The conclusion is that the Malawor village cadres can be independent, especially in the health sector. Suggestions are that the cadres are expected to have attended health training, as well as the continuation of the Malawor village to be assisted by STIKES Papua.*

**Keywords:** Health integrity, physical examination, first aid, healthy exercise, cadre independence

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal

Fakultas Kesehatan masyarakat

Universitas Muslim Indonesia

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[Jurnal.wocd@umi.ac.id](mailto:Jurnal.wocd@umi.ac.id)

**Phone :** +62 85397539583

**Article history :**

Received 1 Desember 2021

Received in revised form 14 Desember 2021

Accepted 20 Februari 2022

Available online 30 Juni 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### Abstrak

Kampung Malawor berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam survei awal menggambarkan kondisi kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Kampung Malawor telah memiliki Kader yang sudah mendapatkan pelatihan, namun dari sisi kuantitas, pelatihan yang dilakukan masih belum cukup untuk bisa mengetahui kualitas dan kompetensi dari Kader Kesehatan itu sendiri. Tujuan integritas kesehatan melalui peningkatan kemandirian kader kampung malawor. Metode Pemberdayaan yaitu dilaksanakan secara penuh dilapangan dengan memerhatikan dan mengacu pada protokol kesehatan selama masa Pandemi Covid-19, metode pelaksanaan yaitu: menyusul jadwal kegiatan, ceramah, tanya jawab, Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pemeriksaan fisik dan Evaluasi akhir serta menggunakan LFA untuk mengevaluasi keberhasilan. Hasil program yang telah dilakukan pada bulan November sampai Desember pada 10 Ibu-ibu Kader Kesehatan sudah memahami edukasi dan pelatihan Pelatihan P3K, pemeriksaan fisik dan senam sehat. Kesimpulan para ibu kader kampung Malawor bisa mandiri khususnya dibidang kesehatan. Saran diharapkan ibu Kader sudah mengikuti pelatihan kesehatan, serta kelanjutannya kampung Malawor menjadi binaan STIKES Papua.

**Kata Kunci:** Integritas kesehatan, pemeriksaan fisik, P3K, senam sehat, kemandirian kader

### A. PENDAHULUAN

Masyarakat Kampung Malawor berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam survei awal menggambarkan kondisi yang kurang dalam hal kebersihan baik secara pribadi maupun lingkungan, hal ini timbul karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS. Selain itu diketahui juga bahwa Kampung Malawor telah memiliki Kader yang sudah mendapat pelatihan, namun dari sisi kuantitas, pelatihan yang dilakukan masih belum cukup untuk bisa mengetahui kualitas dan kompetensi dari Kader Kesehatan itu sendiri. Selain itu Kampung Malawor juga pernah menjadi wilayah sasaran KKN Mahasiswa, namun pendampingan yang dilakukan masih belum maksimal. Kampung Malawor merupakan kampung pemekaran dari Kampung Batu Lubang Pantai, Distrik Makbon, Kabupaten Sorong dan diresmikan pada tahun 2009. Kampung Malawor sendiri memiliki potensi konflik yang cukup kecil namun pernah terjadi, utamanya dipicu oleh batas wilayah adat masyarakat setempat.

Kampung Malawor berada pada lokasi yang cukup strategis, dimana Kampung ini cukup dekat dengan berbagai destinasi wisata. Kampung Malawor untuk saat ini cukup mudah diakses hal ini diperkuat dengan fasilitas transportasi seperti akses jalan dan angkutan umum. Adanya akses penerangan di Kampung tersebut didukung dengan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH). Secara iklim, di Kampung Malawor tidak berbeda jauh dengan Kota maupun Kabupaten Sorong, tercatat rata-rata yang sering terjadi adalah gempa bumi dimana Distrik Makbon cukup sering menjadi titik pusat gempa. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan, bahwa gempabumi yang terjadi di daerah Kepala Burung (Papua Barat) sebanyak 410 gempa, dan terdapat empat jenis sesar yaitu sesar geser, sesar naik, sesar turun dan sesar miring (Muflihah, 2014). Kampung Malawor sejak pemekaran hingga saat ini belum pernah bermitra dengan LSM manapun, sehingga fokus pendanaan untuk pendampingan dan kebutuhan masyarakat Kampung Malawor semua berasal dari dana kampung. Mata pencaharian masyarakat Kampung Malawor adalah petani sayur-mayur. Kampung Malawor juga merupakan area tanaman mangrove dan sagu sehingga kegiatan atau aktivitas utama masyarakat adalah tokoh sagu, hal ini dianggap memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan, Kampung Malawor memiliki potensi untuk diberdayakan, terutama dari aspek kesehatan yang dilakukan secara terintegrasi, hal ini

dikarenakan masyarakat kampung Malawor masih memiliki pengetahuan yang kurang. Apabila pengetahuan masyarakat sudah lebih baik dan mereka mampu melakukan secara mandiri, maka kesehatan masyarakat di kampung Malawor akan meningkat dan hal ini akan berpengaruh terhadap aspek lainnya seperti : Pendidikan, Sosial dan Ekonomi. Potensi kesehatan lainnya yang bisa dikembangkan di kampung Malawor meliputi : peningkatan kesehatan pada Masyarakat melalui Senam Sehat, melatih Kemampuan masyarakat untuk melakukan pertolongan pertama secara mandiri, melatih cara menggunakan P3K dengan baik dan tepat, dan melatih para kader di Kader Malawor untuk melakukan pemeriksaan fisik serta pemeriksaan tes gula darah, asam urat, kolestrol secara mandiri di kampung Malawor.

Sehingga tujuan kegiatan PHP2D di Kampung Malawor adalah memberdayakan masyarakat dalam menggali potensi yang dimiliki di wilayahnya. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk yang spesifik sebagai berikut: 1) Meningkatkan kesehatan melalui Senam Sehat, Melatih Kemampuan kader untuk melakukan pertolongan pertama secara mandiri, 2) Ajarkan penanganan P3K bagi Kader Malawor, 3) Agar para kader di masyarakat Malawor mampu melakukan pemeriksaan fisik serta pemeriksaan tes gula darah, asam urat, kolestrol secara mandiri di kampung Malawor

## **B. PELAKSAAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di Kampung Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat yang diikuti langsung Ibu-ibu Kader di Balai Kampung Malawor yang berjumlah 10 orang dan serta ke ikut sertaan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan diuraikan secara rinci yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan
  - a. Koordinasi dengan stageholder terkait, yaitu Kepala Distrik Makbon, Kepala Kampung Malawor, Puskesmas Makbon dan kader kampung Malawor serta masyarakat kampung Malawor.
  - b. Menyusun kebutuhan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program
  - c. Menyusun materi kegiatan
  - d. Menentukan jadwal kegiatan yang dilaksanakan
2. Pelaksanaan Kegiatan
  - a. Koordinasi kader, tokoh masyarakat, melibatkan Pemerintah Distrik Makbon, Puskesmas Makbon dan Kepala Kampung guna pelaksanaan kegiatan.
  - b. Melakukan sosialisasi awal untuk memperkenalkan Program PHP2D
  - c. Pemeriksaan kesehatan dan pemberian PMT bersama Puskesmas Makbon
  - d. Melakukan sosialisasi media promosi kesehatan kepada masyarakat kampung Malawor
  - e. Melakukan sosialisasi dan pelatihan pertolongan pertama pada kader
  - f. Melakukan sosialisasi dan pelatihan pemeriksaan kesehatan pada kader
  - g. Melakukan senam sehat
3. Evaluasi Kegiatan
  - a. Evaluasi tentang media promosi kesehatan pada Ibu-ibu kader, dilakukan pada awal dan akhir kegiatan, dan dilakukan dengan metode LFA yaitu melihat pengetahuan.
  - b. Evaluasi tentang sosialisasi dan pelatihan pertolongan pertama pada Ibu-ibu kader, dilakukan pada awal dan akhir kegiatan, dan dilakukan dengan metode LFA yaitu melihat pengetahuan kemandirian kader.

- c. Evaluasi tentang sosialisasi dan pelatihan pemeriksaan kesehatan pada Ibu-ibu kader, dilakukan pada awal dan akhir kegiatan, dan dilakukan dengan metode LFA yaitu melihat pengetahuan kemandirian kader.
- d. Evaluasi tentang senam sehat pada Ibu-ibu kader dan masyarakat, dilakukan pada awal dan akhir kegiatan, dan dilakukan dengan metode LFA yaitu melihat pengetahuan kemandirian kader.

### C.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Survei Awal

Survei awal yang dilakukan TIM PHP2D melibatkan berbagai mitra setempat, yaitu Kepala Distrik Makbon, Kepala Kampung Malawor, Kepala Puskesmas, Kepala Sekolah SD Negeri 14 Malawor, Ibu-ibu Kader dan Masyarakat Kampung Malawor.



Gambar 1. Survei Awal

Survei awal dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang masyarakat Kampung Malawor Distrik Makbon Kabupaten Sorong, survei ini langsung ketemu dengan Bapak Kepala Kampung Malawor.



Gambar 2. Mitra Distrik Makbon

Membentuk mitra dengan Kepala Distrik Makbon Kabupaten Sorong, diharapkan agar pemerintah setempat ikut serta dalam kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) di wilayah Distrik Makbon yang bertempat di Kampung Malawor. Kemitraan dan pengalaman pembelajaran pengabdian dapat bermanfaat bagi semua, dengan kemitraan ini dapat membangun kerjasama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat (Chandra et al., 2021).



Gambar 3. Mitra Dengan Puskesmas Makbon

Membentuk kerjasama dengan pihak Puskesmas Makbon, agar terlaksana kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan di Kampung Malawor dalam melakukan Sosialisasi Kesehatan, Pelatihan P3K, Pemeriksaan Kesehatan dan Senam Sehat Kampung Malawor.



Gambar 4. Sosialisasi Awal di Balai Kampung Malawor

Sosialisasi awal ini dilakukan di balai Kampung Malawor untuk memperkenalkan Program-Program PHP2D Malawor. Pemaparan Program kegiatan dihadiri dari Distrik Makbon, Puskesmas, Kepala Kampung Malawor, Ketua Kader, tokoh Agama dan Masyarakat Kampung Malawor.



Gambar 5. Pemeriksaan Kesehatan Dan Pemberian PMT Bersama Puskesmas Makbon

Pemeriksaan Kesehatan awal yang dilakukan tim PHP2D bersama Dokter dan petugas kesehatan Puskesmas Makbon di balai Kampung Kelurahan Malawor pada Masyarakat dan dilakukan Pemberian Makanan Tambahan. Menurut (Mangalik et al., 2019) bahwa memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya diperlukan lingkungan yang sehat dengan upaya utama adalah penyelenggaraan yang bersifat preventif dan promotif. Peningkatan upaya kesehatan dengan perhatian yang lebih besar diupayakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang tinggi melalui upaya pelayanan kesehatan kerja termasuk

perbaikan gizi. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan diharapkan dapat menjadikan masyarakat sehat dengan rutin mengaktifkan kader-kader kesehatan (Winarti, 2021).



Gambar 6. Sosialisasi Media Promosi Kesehatan

Sosialisasi media promosi kesehatan diharapkan kader dan masyarakat Kampung Malawor Distrik Makbon paham mengenai pesan dan informasi kesehatan di Masyarakat Kampung. Media promosi kesehatan merupakan sebuah sarana yang berguna untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan ke komunikator. Media promosi kesehatan bertujuan agar sasaran dapat mendapatkan pengetahuan dan kemudian mampu merubah perilaku sasaran menjadi lebih positif. Media promosi kesehatan dibagi menjadi beberapa macam, yaitu media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Media cetak terdiri dari booklet, leaflet, rubik dan poster. Media elektronik terdiri dari TV, radio, film, video film, cassette, CD, dan VCD. Sedangkan media luar ruangan terdiri dari papan reklame, spanduk, pameran, banner dan TV layar lebar. Media tersebut memiliki kriterianya masing-masing (Jatmika et al., 2019).



Gambar 7. Sosialisasi dan Pelatihan Pertolongan Pertama

Sosialisasi dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) diharapkan para Ibu-ibu Kader dan Masyarakat tau dasar tindakan pertolongan pertama apabila keluarganya demam, perawatan luka, dan pertolongan pada korban bencana alam yang sebagaimana Kabupaten Sorong khususnya Kampung Malawor Distrik Makbon bahwa cukup sering menjadi titik pusat gempa bumi. Pemberian pertolongan pada pasien/korban yang mengalami sinkop (pingsan), tersedak, penanganan atau penanganan, cedera/luka akibat trauma kecelakaan dan serta pelatihan simulasi tentang evakuasi, transportasi, balut dan bidai. Hal ini dikarenakan selain untuk meminimalkan dampak atau resiko yang ditimbulkan juga kasus kejadian trauma dan kegawatan sering ditemukan pada masyarakat (Sucipto et al., 2019).



Gambar 8. Sosialisasi dan Pelatihan Pemeriksaan Kesehatan

Sosialisasi dan pelatihan Pemeriksaan Kesehatan, diharapkan Ibu Kader dapat menerapkan pada Masyarakat di kampung malawor dalam pemeriksaan tanda vital (suhu, denyut nadi, kecepatan pernapasan, dan tekanan darah), pemeriksaan asam urat, pemeriksaan gula darah, dan pemeriksaan kolestrol dengan menggunakan *Touch GCU*. Menurut (Juhanna et al., Permatasari, 2021) bahwa penyakit akibat penuaan seperti nyeri punggung bawah, nyeri pada lutut dan juga nyeri pada bahu atau leher, darah tinggi, kadar gula acak tinggi, kadar kolesterol tinggi, dan kadar asam urat tinggi.



Gambar 9. Senam Sehat

Senam Sehat yang dilakukan di balai Kampung Malawor bersama Kader dan Masyarakat, yang di pandu langsung tim PHP2D. Senam sehat diharapkan Kader bisa menerapkan 1 kali seminggu yang bertujuan untuk meningkatkan kerja fungsi jantung, pembuluh darah dan meningkatkan daya tahan otot. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa penyakit pada lansia dan pencegahannya serta keterampilan dalam melaksanakan akupresur, senam lansia, senam kaki dan senam otak. Senam sehat dapat membuat aliran darah dan oksigen menjadi lancar serta dapat meningkatkan imunoglobulin yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari berbagai macam penyakit, serta meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi serta menerapkan protokol kesehatan dengan benar (Octavia, 2021).

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Pemberian Edukasi dan Pelatihan Kesehatan di Kampung Malawor Distrik Makbon bertujuan agar masyarakat bisa mandiri khususnya dibidang kesehatan dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan, pemeriksaan fisik, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Promosi Kesehatan dan Senam Sehat, dan menjadi kampung Malawor menjadi kampung percontohan dalam bidang kesehatan di Distrik Makbon Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat.

### Saran

Saran diharapkan Ibu-ibu Kader Kampung Malawor yang sudah mengikuti pelatihan kesehatan bisa menerapkan di lingkungan Masyarakat, serta Masyarakat Kampung Malawor bisa mandiri dan kelanjutannya kampung Malawor Distrik Makbon bisa menjadi kampung binaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih Dana Hibah PHP2D Program Kemendikbud, Kepala Distrik Makbon, Kepala Kampung Malawor, Kepala Puskesmas, Kepala SD Negeri 14 Malawor, Ibu-Ibu Kader dan Masyarakat Kampung Malawor, yang turut membantu dalam terlaksananya Program PHP2D Malawor yang dilakukan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua. Dan ucapan terima kasih untuk Tim PHP2D dari Prodi Kesehatan Masyarakat dan Prodi Farmasi.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- (1). Chandra, L., Pranata, S., Panjaitan, I., Pardede, D. H. & Gunawan, I. K. 2021. Pengabdian Masyarakat Untuk Mengubah Tanggapan Tentang Tunawisma Sebagai Pengetahuan Mahasiswa. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 51-56.
- (2). Jatmika, S. E. D., Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Km, S. & Maulana, M. 2019. Pengembangan Media Promosi Kesehatan.
- (3). Juhanna, I., Adiatmika, I., Purnawati, S. & Adiputra, L. Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan, Pengobatan Gratis, Dan Sosialisasi Pelatihan Fisik Bagi Masyarakat Di Banjar Celuk Desa Panjer Denpasar.
- (4). Mangalik, G., Koritelu, R. T., Amah, M. W., Junezar, R., Kbarek, O. P. I. & Widi, R. 2019. Program Pemberian Makanan Tambahan: Studi Kasus Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis Di Puskesmas Cebongan Salatiga. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10, 111-115.
- (5). Muflihah, I. 2014. Distribusi Dan Pola Sesar Daerah Kepala Burung (Papua Barat). *Jurnal Neutrino: Jurnal Fisika Dan Aplikasinya*.
- (6). Octavia, L. S. A. K. O. Z. P. R. A. T. 2021. Senam Sehat Sebagai Program Peningkatan Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rahuning Ii.
- (7). Permatasari, G. Y. 2021. *Kinerja Kepala Unit Pelaksana Teknis Gudang Farmasi Dalam Pendistribusian Obat Di Kabupaten Banjar*. Universitas Islam Kalimantan Mab.
- (8). Rahayu, H. S. E. 2020. Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (Ppmt) Bagi Lansia Dusun Krajan, Desa Majaksingi, Kabupaten Magelang. *Gemassika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 47-53.
- (9). Sucipto, A., Rahil, N. H. & Fadlilah, S. Peningkatan Sekolah Sehat Melalui Pemberian Edukasi Dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, 2019.
- (10). Winarti, R. 2021. Mengabdikan Bersama Menuju Masyarakat Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3, 1-8.